

PENGARUH LEVERAGE PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

The Effect of Corporate Leverage And Profitability On Earnings Management In Building Construction Sector Service Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange Period 2018-2021

Christien A. Atahau^{1,a)}, Petrus E. De Rozari^{2,b)}, Reyner F. Makatita^{3,c)}, Christien C. Foenay^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} christienariyantatahau@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id, ^{c)} reynermakatita@staf.undana.ac.id, ^{d)} christien.foenay@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage dan profitabilitas, adapun variabel terikat adalah manajemen laba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia. Data diolah menggunakan SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel selama 4 tahun berturut-turut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dan secara simultan leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi saat ini berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara dan berpengaruh pada kesejahteraan rakyat. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam suatu negara adalah dengan cara berinvestasi. Tandelin (2010) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang sedangkan menurut Nuzula & Nurlaily (2020) menjelaskan menjelaskan investasi sebagai kesediaan seseorang mengalokasikan uang atau sumber daya berharga lainnya pada masa sekarang dan menahannya untuk tidak mengkonsumsi uang tersebut hingga waktu yang ditentukan agar memperoleh laba dikemudian hari. Bodie, Kane, dan Marcus (2014) juga menjelaskan bahwa investasi tidak hanya bermakna pengalokasian uang, investasi juga relevan untuk menjelaskan alokasi sumber daya tidak nyata (intangibles). Informasi laba sangat penting bagi para investor. Wati, G.P., & Putra, I.W (2017) menyatakan bahwa kualitas laba khususnya dan laporan

keuangan pada umumnya penting bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan. Dengan pentingnya informasi laba suatu perusahaan membuat sebagian pihak manajemen perusahaan melakukan manajemen laba untuk menarik investor agar menginvestasikan dananya.

Menurut Anggraeni & Hadiprajitno, (2013) manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka real atau tanpa rekayasa. Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu rasio leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang di biayai oleh utang. Rasio leverage sebagai salah satu usaha peningkatan laba perusahaan, disini dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perilaku manajer dalam hal manajemen laba. Menurut Kustyaningrum, Nuraina & Wijaya (2016) Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utangekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Hal tersebut diperjelas dengan pendapat Agustia (2013: 30) leverage keuangan harus dianalisis untuk melihat sebaik apa dana ditangani, bauran dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika penanganan dana tersebut tidak dilakukan dengan baik, maka leverage keuangan perusahaan dapat memicu pihak manajemen melakukan manajemen laba. Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba selain Leverage perusahaan adalah profitabilitas. Ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada. Menurut Irham, (2012), rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Perusahaan jasa sektor konstruksi bangunan adalah salah satu sektor strategis dalam mendukung tercapainya pembangunan nasional. Posisi strategis tersebut dapat dilihat dari adanya keterkaitan dengan sektor lain. Jasa konstruksi sesungguhnya merupakan bagian penting dari terbentuknya produk konstruksi, karena jasa konstruksi menjadi arena pertemuan antara penyedia jasa dengan pengguna jasa. Pada wilayah penyedia jasa juga bertemu sejumlah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan sektor konstruksi seperti pelaku usaha, pekerjaannya dan rantai pasok yang menentukan keberhasilan dari proses penyediaan layanan jasa konstruksi, yang menggerakkan pertumbuhan sosial ekonomi. Peningkatan jumlah peristiwa kegagalan bangunan atau konstruksi akhir-akhir ini baik diakibatkan oleh kesalahan proses maupun keadaan diluar kekuasaan manusia antara lain bencana alam,

menyisakan persoalan terkait dengan kualitas dan tanggungjawab penyedia dan penggunaannya. Aspek ini perlu dipertegas terkait dengan tanggung jawab, serta proses pengawasan dan penilaian, pada saat proses penyelenggaraan konstruksi berlangsung ataupun saat ditemukan atau terjadi kegagalan konstruksi atau bangunan baik yang berakibat pidana maupun tidak. Fenomena diatas sangat mempengaruhi aset yang dimiliki oleh perusahaan jasa pada sektor konstruksi bangunan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga membuat harga saham dari perusahaan tersebut menurun sehingga menurunkan nilai perusahaannya di mata publik. Penelitian yang dilakukan oleh Sosiawan, S. Y. (2012) dan juga Wijaya, V. A., & Christiawan, Y. J. (2014) menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan leverage yang tinggi akan terancam default sehingga cenderung untuk melakukan manajemen laba. Jao, R., & Pagalung, G. (2011), (Elfira, A. 2014), serta Gunawan dan Purnamawati (2015) menemukan hasil penelitian yang berbeda dimana leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

STUDI PUSTAKA

Leverage Perusahaan

Leverage adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam di likuidasi. Jika suatu perusahaan terancam di likuidasi maka yang dapat dilakukan adalah manajemen laba (Gunawan dkk.,2015). Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang. Leverage dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010:76). Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, Mamduh M. 2011). Wibisana dan Ratnaningsih (2014) menjelaskan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki maka perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan tidak berhasil sesuai target yang direncanakan, maka bisa mengurangi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Di samping itu apabila target yang ditentukan tidak terpenuhi bisa mendorong manajer untuk bertindak oportunistik yaitu dengan melaporkan laba perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya. Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai leverage yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan leverage yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil (Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011)). Leverage merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (operating asset). Menurut (Hery & Si, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut (Irham, 2012) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Manajemen Laba

Manajemen laba sebagai suatu proses mengambil langkah yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi yang berterima umum baik didalam maupun diluar batas General Accepted Accounting Principis (GAAP). Merchan dan Rockness (dalam Naftalia, V.C., dan Marsono, M. 2013). Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (economic advantage) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan. Menurut (Anggraeni & Hadiprajitno, 2013) manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, dan menambah bias dalam laporan keuangan serta dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka real atau tanpa rekayasa.

Tindakan manajemen laba ini merupakan suatu kegiatan yang memanipulasi laporan keuangan. Mempengaruhi laba yang dilaporkan dan memberikan manfaat ekonomi yang keliru terhadap perusahaan dalam jangka panjang akan mengganggu bahkan membahayakan bagi kelangsungan perusahaan itu sendiri. Menurut (Arief & Ardiyanto, 2014) terdapat empat alasan yang mendorong para manajer untuk memanipulasi laba yang dilaporkan:

1. Memenuhi target internal
2. Memenuhi harapan eksternal
3. Meratakan atau memuluskan laba (incoming smoothing)
4. Mempercantik laporan keuangan (window dressing) untuk keperluan Penjualan Saham Perdana (Initial Public Offering) atau untuk memperoleh pinjaman dari bank.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa sektor konstruksi bangunan yang tercatat di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder berupa laporan tahunan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan yang bersangkutan. Tempat penelitian ini dilakukan di website Bursa Efek Indonesia(www.idx.co.id). Waktu penelitian dilakukan pada Desember2022 -selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan jasa yang bergerak di sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan. Peneliti menentukan beberapa kriteria dalam proses pemilihan sampel pada perusahaan jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI yang kemudian diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi semua kriteria.

Tabel 1.
Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,235	,023		4,139	,000
	Leverage	-,207	,065	-,504	-1,023	,000
	Profitabilitas	,004	,011	,065	,395	,695

a. Dependent Variable: Manajemen_Laba

Sumber: Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel 1. diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagaiberikut.

$$Y = 0,235 + -0,207X1 + 0,004X2 - \varepsilon$$

Keterangan:

1. Kostanta sebesar 0,235 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka nilai Manajemen laba sebesar 0,235.
2. X1 adalah variabel leverage perusahaan yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 0,207. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel leverage perusahaan maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar -0,207 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. X2 adalah variabel profitabilitas yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,004. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel profitabilitas maka manajemen laba akan

mengalami penurunan sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t

1. Leverage Perusahaan (X1) memiliki nilai signifikansi $t > 0,000$ lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka secara parsial leverage Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan kata lain H1 diterima.
2. Profitabilitas (X2) memiliki nilai signifikansi $t > 0,695$ atau lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan kata lain H2 ditolak.

Koefisien Determinasi

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,590	,650	,01060949
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage				

Sumber: Data diolah SPSS 2022

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,650 berarti seluruh variabel bebas yakni leverage perusahaan dan Profitabilitas mempengaruhi variabel manajemen laba sebesar 0,650 atau 65% dan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai manajemen laba dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Leverage perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa apabila semakin tinggi nilai leverage perusahaan, maka akan terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan tersebut karena investor cenderung memperhatikan tinggi atau rendahnya manajemen laba yang ada sehingga manajer termotivasi melakukan manajemen laba.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa jika semakin tinggi ataupun rendah profitabilitas, maka tidak akan terjadi praktik manajemen laba pada perusahaan tersebut karena investor cenderung tidak memperhatikan informasi profitabilitas yang ada sehingga manajer tidak termotivasi melakukan manajemen laba.
3. Leverage perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya manajemen laba dilakukan oleh perusahaan jasa sektor konstruksi bangunan untuk menarik minat para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 15(1), 27-42
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 10(1), 71-82.
- Agustina, A., Rice, R., & Stephen, S. (2016). *Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 3(1), 1–16.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). *Pengaruh komisaris independen, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba*. Neo-Bis , 10 (1), 62-77.
- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008.)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, B. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal of Accounting, 754–766.
- Aprillianto, B., Wulandari, N., & Kurrohman, T. (2014). *Perilaku investor saham individual dalam pengambilan keputusan investasi: Studi Hermeneutika-Kritis*. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 1(1), 16–31.
- Arief, A., & Ardiyanto, M. D. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responbility Terhadap Manajemen Laba*. Semarang: Universitas Diponegoro. Journal of Accounting, 3(3).
- Stari, A. A. M. R.; Suryanawa, I. Ketut. (2017) *Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20.1: 290-319.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017, October). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba*. In FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (Vol. 5, No. 1).
- Azlina, N. (2010). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol.2, No.3, November 2010: 355-363.
- Bodie, Kane, & Marcus. (2014). *Investment. Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education
- Elfira, A. (2014). *Pengaruh kompensasi bonus dan leverage terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012)*. Jurnal Akuntansi, 2(2).
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”*, Bandung: Alfabeta
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1).

- Indracahya., Erik, Dewi A. Faisol. (2017). *The Effect Good Corporate Governance Element. Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability on Earning Manajement*. Profita. 10 (2): 203-236
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). *Tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur Indonesia*. Jurnal akuntansi dan audit , 8 (1), 43-54.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, L.A. (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 5, (1), 25-40.
- Naftalia, V. C., & Marsono, M. (2013). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Diponegoro Journal of Accounting, 607-614.
- Nasikin dan Raharja, A. R. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Keuangan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2(1), 1-19
- Novalia., Fitri. Marselisa Nindito. (2016). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Economic Value Added Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. 11 (2):1-13
- Novalia., Fitri. Marselisa Nindito. (2016). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Economic Value Added Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. 11 (2):1-13.
- Nuzula, Nila Firdausi dan Ferina Nurlaily. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. (Malang: UB Press).
- Sosiawan, S. Y. (2012). *Pengaruh kompensasi, leverage, ukuran perusahaan, earnings power terhadap manajemen laba*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 79-89.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Wijaya, V. A., & Christiawan, Y. J. (2014). *Pengaruh kompensasi bonus, leverage, dan pajak terhadap earning management pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2013*. Tax & Accounting Review, 4(1), 316.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19(1), 137–167.
- Wibisana, Imas Danar dan Ratnaningsih, Dewi. (2014). *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 200-2013”*. E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2014.